

“DRAGON CAPRICORN”
KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN KARAKTERISTIK
ZODIAK CAPRICORN PADA ASTROLOGI BARAT
DAN SHIO NAGA PADA ASTROLOGI CINA

Tugas Akhir
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:
Fredlina Adine Prastyandari
NIM. 19101540133

Program Studi S1
Penciptaan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2023

“DRAGON CAPRICORN”
KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN KARAKTERISTIK
ZODIAK CAPRICORN PADA ASTROLOGI BARAT
DAN SHIO NAGA PADA ASTROLOGI CINA

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Program Studi S1 Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana



Diajukan oleh:
Fredlina Adine Prastyandari
NIM. 19101540133

Program Studi S1
Penciptaan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2023

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir berjudul

“Dragon Capricorn’: Komposisi Musik berdasarkan Karakteristik Zodiak Capricorn pada Astrologi Barat dan Shio Naga pada Astrologi Cina” diajukan oleh **Fredlina Adine Prastyandari**, NIM 19101540133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **16 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/Anggota


Dr. Kardi Laksong, S.Fil., M.Phil.
NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

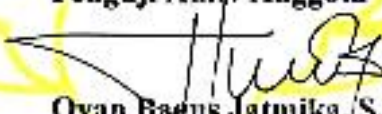
Pembimbing I


Maria Octavia R.D., S.Sn., M.A.
NIP 19771012 2005012001 / NIDN 0012107702


Pembimbing II


Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.
NIP 198911032019031013 / NIDN 0003118907

Penguji Ahli/ Anggota


Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn.
NIP 198507032014041002 / NIDN 0003078502

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis dan karya musik dengan judul “‘Dragon Capricorn’: Komposisi Musik Berdasarkan Zodiak pada Astrologi Barat dan *Shio* Naga pada Astrologi Cina” merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan dan dipublikasikan di perguruan tinggi manapun. Saya belum pernah menemukan karya tulis seperti ini selain dari pendapat dan sumber yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya dan bersedia menerima konsekuensi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dari pernyataan ini.



Yogyakarta, 2 Juli 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 3000 Rupiah postage stamp, featuring a portrait of a man and the text '3000', 'METERAI TEMPEL', and '68820AKK483812304'. The signature is written in a cursive style.

Fredlina Adine P.

NIM 19101540133

LEMBAR PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini saya persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan anugerah kesehatan sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Dragon Capricorn*’: Komposisi Musik berdasarkan Karakteristik Zodiak Capricorn pada Astrologi Barat dan *Shio Naga* pada Astrologi Cina” dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S1) di Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil.,M. Phil., selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik .
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn.,M.A., selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik dan Pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.
3. Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.

4. Keluarga yang telah mendukung secara moral dan material dalam pembuatan tugas akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan menjadi teman belajar selama penulis berkuliah.
6. Teman-teman yang bersedia membantu dalam menampilkan karya musik.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu karena telah turut membantu dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 2 Juli 2023



Fredlina Adine P.

ABSTRAK

Karya “*Dragon Capricorn*” disusun berdasarkan ketertarikan penulis terhadap zodiak pada kedua astrologi Barat dan Cina. Pemilihan zodiak pada kedua astrologi tersebut dipilih berdasarkan zodiak dan *shio* yang dimiliki penulis, yaitu zodiak Capricorn dan *shio* Naga. Karya musik “*Dragon Capricorn*” memiliki makna atau tujuan untuk mengetahui bagaimana representasi karakter zodiak Capricorn pada astrologi barat dan zodiak pada astrologi Cina yang dituangkan ke dalam karya musik. Karya musik ini juga disusun dengan konsep penggabungan dari kedua unsur musik diatonis barat dan pentatonik Cina dan penulis bermaksud untuk mengetahui hasil dari penggabungan tersebut.

Penulis menggunakan beberapa metode dalam menyusun karya musik “*Dragon Capricorn*”. Tahap awal merupakan pengamatan atau observasi mengenai informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, serta karya musik untuk menentukan ide penciptaan yang dikembangkan dari ketertarikan di awal terhadap zodiak pada astrologi barat. Penentuan judul karya musik yang diambil dari zodiak dan *shio* milik penulis merupakan tahap selanjutnya. Karya musik “*Dragon Capricorn*” juga disusun melalui konsep dan perancangan sketsa dasar musik, serta penentuan instrumentasi. Tahapan terakhir, penulis melakukan penggarapan detail karya musik “*Dragon Capricorn*”.

Karya musik “*Dragon Capricorn*” mengusung tema astrologi yang sudah dianut oleh masyarakat sejak zaman dahulu. Hal tersebut menjadikan karya musik ini termasuk dalam jenis musik program ideasional yang memiliki konsep filosofis dan psikologis. Karya musik ini terdiri dari tiga gerakan dengan menggunakan format ansambel campuran. Instrumen yang digunakan dalam format tersebut dipilih berdasarkan timbre yang mirip dengan instrumen tradisional Cina. Penulis menggunakan konsep tersebut sebagai pendukung representasi karakter yang dihasilkan melalui teknik permainan, perbedaan dinamika, timbre, pemilihan tangga nada, dan hal lainnya yang mendukung terciptanya makna tersebut.

Kata Kunci: zodiak, *shio*, ansambel campuran, transformasi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan.....	7
D. Manfaat Penciptaan	7
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Karya.....	12
C. Landasan Penciptaan	14
1. Astrologi Barat	14
2. Astrologi Cina	16
3. Musik Program.....	19
BAB III PROSES PENCIPTAAN	23
A. Tahap Observasi	23
B. Perumusan Ide Penciptaan.....	26
C. Penentuan Judul.....	28
D. Penyusunan Konsep dan Perancangan Sketsa Dasar Musik	28
E. Tahap Penentuan Instrumentasi	32
F. Penggarapan Detail Karya	35
BAB IV ANALISIS KARYA	37
A. Gerakan pertama “Capricorn”	37
B. Gerakan kedua “ <i>Dragon</i> ”	45
C. Gerakan ketiga “ <i>Dragon Capricorn</i> ”	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1 Ritmis awal yang dimainkan instrumen timpani, <i>snare drum</i> , dan <i>bass drum</i> sebagai representasi dari sifat pekerja keras pada gerakan pertama bagian pertama.....	38
Notasi 4.2 Instrumen <i>strings</i> dan <i>bassoon</i> sebagai representasi sifat ambisius pada gerakan pertama bagian pertama.....	38
Notasi 4.3 Melodi pada instrumen violin yang merepresentasikan sifat produktif pada gerakan pertama bagian pertama	39
Notasi 4.4 Melodi <i>trumpet</i> sebagai representasi sifat <i>independent</i> atau mandiri pada gerakan pertama bagian pertama	40
Notasi 4.5 Birama 19-26 dengan representasi sifat produktif dan teknik <i>ritardando</i> sebagai transisi dari gerakan pertama bagian pertama.....	40
Notasi 4.6 Melodi utama pada instrumen <i>vibraphone</i> sebagai representasi sifat kestabilan, keteraturan, penguasaan diri, dan berhati-hati pada gerakan pertama bagian kedua.....	41
Notasi 4.7 Instrumen violin dan <i>cymbal</i> , serta melodi <i>vibraphone</i> sebagai representasi sifat tekun dan berkomitmen pada gerakan pertama bagian kedua ..	41
Notasi 4.8 Melodi pada instrumen <i>vibraphone</i> dan <i>flute</i> yang saling bersaut-sautan sebagai representasi sifat terorganisir dan terencana pada gerakan pertama bagian kedua	42
Notasi 4.9 Akor a minor sebagai perantara memasuki bagian ketiga pada gerakan pertama bagian kedua	43
Notasi 4.10 Seluruh instrumen sebagai representasi dari sifat negatif pada gerakan pertama bagian ketiga.....	44
Notasi 4.11 Penambahan satu birama sukut $2/4$ sebagai transisi ke unsur musik yang berbeda pada gerakan pertama bagian ketiga.....	45
Notasi 4.12 Instrumen <i>vibraphone</i> dan violin, serta timpani dan <i>cymbal</i> sebagai intro atau pengenalan unsur musik pentatonik Cina dan representasi sifat toleransi pada gerakan kedua bagian pertama	46
Notasi 4.13 Melodi di instrumen <i>flute</i> sebagai representasi sifat lemah lembut dan di instrumen <i>bassoon</i> sebagai representasi sifat murah hati, toleransi, pengertian, dan dapat dipercaya, serta di instrumen perkusi sebagai representasi sifat pendiam pada gerakan kedua bagian pertama	47
Notasi 4.14 Melodi pada instrumen gitar klasik dan <i>flute</i> , serta <i>vibraphone</i> sebagai representasi sifat cerdas, pandai, kreatif, beruntung, dan berbakat pada gerakan kedua bagian kedua.....	48
Notasi 4.15 Instrumen gitar klasik dan sebagian besar <i>strings</i> sebagai representasi sifat teliti dan bebas, serta <i>easy going</i> dari <i>shio</i> naga pada gerakan kedua bagian kedua	49
Notasi 4.16 Melodi di instrumen <i>trumpet</i> sebagai representasi sifat berani, mandiri, dan tangguh dan teknik cross shot di instrumen <i>snare drum</i> dan <i>bass</i>	

<i>drum</i> sebagai representasi sifat antusias, energik, dan ambisius pada gerakan kedua bagian ketiga.....	50
Notasi 4.17 Instrumen <i>viola</i> , <i>cello</i> , dan <i>contrabass</i> sebagai representasi sifat ulet atau pekerja keras dan pantang menyerah pada gerakan ketiga bagian ketiga	50
Notasi 4.18 Melodi berbeda pada instrumen <i>trumpet</i> , <i>violin</i> , dan <i>flute</i> sebagai representasi sifat agresif dan keras atau tidak mau mengalah pada gerakan kedua bagian ketiga	51
Notasi 4.19 Instrumen <i>strings</i> di sebagian besar menggunakan teknik <i>long-note</i> selama birama akhir pada gerakan kedua bagian keempat.	52
Notasi 4.20 Instrumen <i>trumpet</i> sebagai representasi sifat pemimpin dan berwibawa tinggi, serta instrumen <i>flute</i> sebagai representasi sifat berkharisma dan menawan pada gerakan kedua bagian keempat.....	53
Notasi 4.21 Instrumen <i>flute</i> , <i>bassoon</i> , <i>timpani</i> , <i>cymbal</i> , dan <i>strings</i> sebagai representasi karakter zodiak Capricorn berdasarkan elemen tanah pada gerakan ketiga bagian pertama	55
Notasi 4.23 Instrumen gitar klasik dengan teknik <i>tremolo</i> , serta instrumen <i>violin</i> dan <i>viola</i> dengan teknik <i>ostinato</i> sebagai representasi sifat kritis dan argumentatif pada gerakan ketiga bagian kedua.....	57
Notasi 4.24 Melodi <i>ostinato</i> pada instrumen <i>vibraphone</i> dan <i>trumpet</i> sebagai representasi sifat kritis pada gerakan ketiga bagian kedua	57
Notasi 4.25 Melodi <i>flute</i> dan <i>bassoon</i> sebagai representasi sifat argumentatif, spiritual, tulus, dan jujur pada gerakan ketiga bagian kedua.....	58
Notasi 4.26 Instrumen <i>violin</i> dan <i>vibraphone</i> sebagai transisi ke birama selanjutnya dengan tempo 90	58
Notasi 4.27 Instrumen <i>woodwind</i> , perkusi, dan <i>strings</i> sebagai representasi sifat kuat, tegas, dan berjiwa pemimpin, serta seluruh instrumen sebagai representasi sifat blakblakan dan memiliki perkataan tajam pada gerakan ketiga bagian kedua	59
Notasi 4.28 Seluruh instrumen di tiga birama terakhir sebagai representasi sifat menyendiri pada gerakan ketiga bagian dua	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Konsep bentuk karya musik “ <i>Dragon Capricorn</i> ”	29
Bagan 3.2 Karakteristik zodiak Capricorn pada ketiga bagian dalam gerakan pertama karya musik “ <i>Dragon Capricorn</i> ”	30
Bagan 3.3 Karakteristik <i>shio</i> Naga pada keempat bagian dalam gerakan kedua karya musik “ <i>Dragon Capricorn</i> ”	31
Bagan 3.4 Gabungan karakter zodiak Capricorn dan <i>shio</i> Naga pada gerakan ketiga karya “ <i>Dragon Capricorn</i> ”	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan referensi kajian karya dengan karya “ <i>Dragon Capricorn</i> ” ¹²	
Tabel 2.2 Tangga nada pentatonik Cina, zhengyin, yang dikomparasi dengan tangga nada Barat diatonis	20
Tabel 3.1 Komparasi berdasarkan timbre yang dimiliki instrumen Barat dan Cina ³³	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Interval tangga nada pentatonik Cina dalam kelima modus tangga nada C <i>Gong mode</i>	21
Gambar 2.4 Kelima modus tangga nada pentatonik Cina dalam C <i>Gong mode</i> ..	21
Gambar 2.5 Repertoar berjudul “ <i>Chinese Dragon</i> ” dalam tangga nada pentatonik G <i>Gong mode</i>	22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Astrologi berasal dari bahasa Latin, *astrologia* (Fletcher, 2009: 105). Istilah tersebut berbeda dalam bahasa Yunani, yaitu gabungan dari kata *astron* yang berarti bintang-bintang dan *logia* yang berarti ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa astrologi merupakan pengetahuan tentang bintang-bintang astronomi. Astrologi memiliki prinsip dasar dengan kepercayaan akan adanya korelasi yang bermakna antara kondisi langit, seperti bintang, bulan, planet, dan benda langit lainnya terhadap kehidupan manusia (Sabrina, 2021: 3).

Astrologi secara populer dikenal melalui penyebarannya di negara Barat. Di sisi lain, astrologi juga dikenal dari negara Hindu dan Cina (Varol, 2019: 6). Pada beberapa abad sebelum masehi, para astrolog Babilonia menyadari adanya orbit atau jalur pergerakan planet, bulan, dan matahari, serta percaya bahwa pergeseran posisi pergerakan tersebut memberikan energi berbeda pada manusia (Sabrina, 2021: 7). Hal tersebut mempengaruhi karakter dan nasib manusia berdasarkan dua belas zodiak.

Zodiak dalam bahasa Yunani berasal dari kata *zôion* yang berarti makhluk hidup, hewan, gambar, atau tanda zodiak dan *kuklos* yang berarti bulat atau cincin (Fletcher, 2009: 111). Hal itu berarti bahwa zodiak dalam bahasa Yunani yang disebut dengan *zodiakos kyklos* memiliki maksud lingkaran binatang. Hal tersebut juga dapat dilihat dari posisi matahari pada rasi bintang di tanggal dan bulan tertentu (Sabrina, 2021: 7).

Zodiak pada astrologi Barat tidak semua dilambangkan dengan simbol binatang, namun juga dilambangkan dengan simbol benda, simbol manusia dan bahkan terdapat simbol yang merupakan penggabungan setengah manusia dan setengah binatang (Fletcher, 2009: 111). Zodiak yang dilambangkan dengan simbol binatang, antara lain Aries (domba), Taurus (banteng), Cancer (kepiting), Leo (singa), Skorpio (kalajengking), Capricorn (kambing), dan Pises (ikan). Zodiak dengan simbol manusia, antara lain Gemini, Virgo, dan Aquarius.

Terdapat satu zodiak yang dilambangkan setengah binatang dan setengah manusia dan satu zodiak lainnya yang dilambangkan dengan sebuah benda, yaitu timbangan atau neraca (Fletcher, 2009: 111). Zodiak yang dilambangkan setengah manusia dan setengah binatang adalah Sagitarius. Zodiak yang dilambangkan dengan timbangan atau neraca adalah Libra.

Capricorn berasal dari bahasa Yunani, yaitu *aigokerôs* (Fletcher, 2009: 112). *Aigokerôs* diambil dari kata *aix* yang berarti kambing dan *keras* yang berarti tanduk binatang. Di sisi lain, dalam bahasa Latin Capricorn disebut *Capricornus*. *Caper* yang berarti kambing dan *cornu* yang berarti tanduk. Dilihat dari kedua kata tersebut, Capricorn memiliki arti bertanduk kambing.

Berbeda dari astrologi Barat, astrologi Cina lebih dikenal dengan istilah *shio*. Istilah *shio* muncul dan digunakan oleh masyarakat pada periode Dinasti Han Timur (Li, 2020: 176). *Shio* berasal dari bahasa mandarin, yaitu *shēngxiào* (Su, 2019). Dalam tradisi Tiongkok, *shio* memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Cina telah menggunakan *shio* selama lebih dari lima ribu tahun (Savitri, 2010: 2-3). *Shio* yang digunakan dilihat berdasarkan

tahun, bulan, hari dan jam kelahiran (Li, 2020: 176). Hal tersebut merupakan siklus yang terdapat pada kalender pertanian kuno Cina. Siklus tersebut dilambangkan sebagai dua belas binatang dan lima elemen.

Lambang pada *shio* memiliki sedikit perbedaan dengan zodiak. Jika pada zodiak dilambangkan dengan simbol binatang, manusia, dan benda, namun pada *shio* masing-masing dilambangkan hanya dalam bentuk simbol binatang (Li, 2020: 178). Kedua belas binatang tersebut adalah tikus, kerbau, macan, kelinci, naga, ular, kuda, kambing, monyet, ayam, anjing, dan babi (Li, 2020: 176). Di sisi lain, *shio* dilambangkan sebagai elemen, yaitu kayu, api, tanah, dan logam (Savitri, 2010: 3). Astrologi Barat dan astrologi Cina yang diimplementasikan sebagai zodiak dan *shio* menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk membuat karya musik yang berjudul “*Dragon Capricorn*” seperti yang telah disebutkan di awal bahwa kedua hal itu adalah inspirasi penulis.

Karya musik “*Dragon Capricorn*” menggunakan unsur dari salah satu zodiak dalam astrologi Barat, yaitu zodiak Capricorn. Selain itu, juga terdapat penggunaan salah satu *shio* dalam astrologi Cina, yaitu *shio* naga atau dalam bahasa Inggris disebut *Dragon*. Keduanya dalam hal ini astrologi Barat dan astrologi Cina merupakan landasan ide yang utama dalam proses penciptaan karya.

Pemilihan zodiak dan *shio* sebagai landasan ide penciptaan karya tidak dilakukan secara arbitrer, namun dengan pertimbangan yang bersifat subjektif. Hal itu dikarenakan penulis lahir dengan zodiak Capricorn dan dengan *shio* Naga. Penggabungan kedua astrologi Barat dan Cina dalam karya musik “*Dragon*

Capricorn” merepresentasikan karakteristik zodiak dan *shio* yang dimiliki penulis, yaitu zodiak Capricorn dan *shio* naga. Hal ini untuk menunjukkan sisi orisinalitas dari karya musik “*Dragon Capricorn*”.

Karya musik “*Dragon Capricorn*” dapat dianggap sebagai sebuah karya musik program ideasional. Musik program ideasional mengungkapkan konsep filosofis atau psikologis (Stein, 1962: 171). Musik program ideasional merupakan jenis musik program yang dirancang untuk mengekspresikan ide atau konsep abstrak melalui musik yang bersifat filosofis, psikologis, atau spiritual.

Musik program ideasional bertujuan menyampaikan esensi dari konsep tersebut (Stein, 1962: 171). Musik program ideasional berbeda dengan musik program naratif yang bercerita tentang sebuah peristiwa secara runtut. Musik program ideasional juga berbeda dengan musik program apelatif yang merepresentasikan karakter seorang tokoh.

Musik program deskriptif juga memiliki makna yang berbeda, yaitu menggambarkan peristiwa, adegan, atau bentuk-bentuk visual tertentu. Oleh karena itu, musik program ideasional lebih berfokus pada eksplorasi dan ekspresi ide atau tema tertentu yang biasanya memiliki motif utama, simbolisme musik, dan bentuk, serta struktur yang tidak konvensional untuk membantu menyampaikan makna yang dimaksud. Hal tersebut membuat musik program ideasional termasuk dalam kategori bentuk bebas atau *free form*.

Musik program ideasional terdapat dalam beberapa karya musik, seperti pada karya musik *The Planets* milik Gustav Holst. Sama halnya dengan karya penulis yang menggunakan unsur astrologi, karya ini juga diciptakan berdasarkan ide dari

astrologi (Leelasiri, 2001: 2). Karya tersebut merepresentasikan karakter planet-planet di tata surya pada setiap gerakan. Musik program ideasional lainnya terdapat pada karya Listz, yaitu *Faust of Symphony first* gerakan dan *Thus Spoke Zarathustra* karya Strauss (Stein, 1962: 171).

Karya “*Dragon Capricorn*” yang termasuk dalam musik program ideasional memiliki konsep filosofis sendiri. Karya ini terbagi menjadi tiga gerakan dan setiap gerakan memiliki makna yang berbeda. Gerakan pertama merepresentasikan musik berdasarkan karakteristik zodiak dari astrologi Barat, yaitu Capricorn. Gerakan pertama ini menggunakan unsur musik dari Barat, yaitu tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri dari tujuh nada (Jones, 1974: 23). Tangga nada diatonis memiliki *modes* atau modus. Modus tangga nada diatonis yang populer adalah mayor atau ionian dan minor atau aeolian.

Pada gerakan kedua, karya “*Dragon Capricorn*” merepresentasikan musik berdasarkan *shio* dari astrologi Cina, yaitu *Dragon*. Gerakan ini menonjolkan unsur musik tradisi Cina, yaitu tangga nada pentatonik Cina. Dalam bahasa Yunani, pentatonik berasal dari kata *pente* yang berarti lima dan *tonic* yang berarti nada (Tahiroglu, 2003: 37). Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa tangga nada pentatonik memiliki lima nada.

Tangga nada pentatonik juga sering disebut sebagai tangga nada pentatonik *anhemitonic* (Kostka, 2006: 23). Dalam tangga nada pentatonik Cina, kelima nada pentatonik terdiri dari *gong*, *shang*, *jue*, *zhi*, dan *yu* (Li, 2015: 17). Nada tersebut merupakan nada pertama, kedua, ketiga, kelima, dan keenam. Kelima tangga nada

tersebut disebut *zhengyin*. Setiap nada membentuk *mode* atau modus tangga nada sendiri dengan nada pertama sebagai *tonic* atau nada dasar.

Pada gerakan ketiga, penulis menggabungkan kedua unsur dari gerakan pertama dan kedua, yaitu berdasarkan karakteristik zodiak Capricorn pada astrologi Barat dan *shio Dragon* pada astrologi Cina. Penulis juga menggabungkan unsur musik diatonis dari gerakan pertama dan unsur musik tradisi Cina dari gerakan kedua. Melalui karya “*Dragon Capricorn*”, penulis berusaha membuat suatu karya musik dengan ide yang baru. Penulis juga memilih dua bentuk astrologi tersebut, yaitu astrologi Barat dan Cina karena sering digunakan pada masa modern ini dan lebih familiar bagi penulis. Karya musik “*Dragon Capricorn*” dibuat dalam formasi ansambel campuran.

Ansambel campuran merupakan format yang menggunakan beberapa jenis instrumen (Anggara, 2019: 1). Penulis menggunakan format ansambel campuran dengan beberapa jenis instrumen Barat. Instrumen Barat yang digunakan, antara lain: *flute*, *trumpet*, *violin*, *viola*, *cello*, piano, gitar klasik, *vibraphone*, *cymbal*, dan timpani. Instrumen tersebut dipilih dan dipertimbangkan supaya dapat menyesuaikan *timbre* atau warna suara instrumen Cina, seperti *dizi*, *suona*, *guzheng*, *yangqin*, *erhu*, *pipa*, *ruang*, *chime bells* dan lainnya.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana representasi karakteristik zodiak Capricorn dan *shio* Naga yang dituangkan dalam karya “*Dragon Capricorn*”?

2. Bagaimana proses penggabungan antara musik barat dan musik pentatonik Cina dalam karya “*Dragon Capricorn*”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui representasi karakteristik zodiak *Capricorn* dan *shio* Naga yang dituangkan dalam karya “*Dragon Capricorn*”.
2. Mengetahui penggabungan antara musik barat dan musik tradisi Cina dalam karya “*Dragon Capricorn*”.

D. Manfaat Penciptaan

Karya tulis ini memberikan beberapa manfaat yang besar, yaitu:

1. Bagi penulis, menambah pengalaman dalam pembuatan skripsi khususnya untuk tugas akhir dan pembuatan komposisi, serta penerapan terhadap ilmu atau materi dari berbagai mata kuliah yang sudah didapatkan selama perkuliahan di Program Studi Penciptaan Musik ataupun selama proses observasi yang akan diangkat sesuai judul skripsi.
2. Bagi lembaga pendidikan, memberikan hasil atau sumbangsih karya tulis untuk perkembangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bagi masyarakat, menambah inspirasi dan pengetahuan untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam membuat suatu karya.